

**PERBEDAAN NIAT KEWIRAUSAHAAN ANTARA MAHASISWA YANG
BEKERJA *PART-TIME* DENGAN MAHASISWA YANG TIDAK
BEKERJA DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

OLEH

AGNES DWI KRISTANTI

802012035

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi**

Program Studi Psikologi



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2016



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Dwi Kristanti
NIM : 80 2012 035 Email : 802012035@student.uksw.edu
Fakultas : Psikologi Program Studi : S1 Psikologi
Judul tugas akhir : Perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
Pembimbing : Drs. Chr. Hari Soetjningsih, MS.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 1 September 2016



Agnes Dwi Kristanti

Tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Dwi Kristanti
NIM : 80 2012 035 Email : 802012035@student.uksw.edu
Fakultas : Psikologi Program Studi : S1 Psikologi
Judul tugas akhir : Perbedaan niat kewirausahaan anantara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 1 September 2016

1956

Agnes Dwi Kristanti

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Dr. Chr. Hari Soetjiningih, MS

Tanda tangan & nama terang pembimbing

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS.**

Sebagai civitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Dwi Kristanti
Nim : 802012035
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty freeright*) atas karya ilmiah saya berjudul:

**PERBEDAAN NIAT KEWIRAUSAHAAN ANTARA MAHASISWA YANG BEKERJA
PART-TIME DENGAN MAHASISWA YANG TIDAK BEKERJA
DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

Dengan hak bebas *royalti non-eksklusif* ini, UKSW berhak menyimpan, mengalih media/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Salatiga
Pada Tanggal : 18 Agustus 2016
Yang menyatakan,


Agnes Dwi Kristanti

Mengetahui,
Pembimbing


Dr. Chr. Hari Soetjningsih, MS.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agnes Dwi Kristanti
Nim : 802012035
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir, judul :

**PERBEDAAN NIAT KEWIRAUSAHAAN ANTARA MAHASISWA YANG BEKERJA
PART-TIME DENGAN MAHASISWA YANG TIDAK BEKERJA
DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

Yang dibimbing oleh :

Dr. Chr. Hari Soetjiningsih, MS.

Adalah benar-benar hasil karya saya.

Didalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau gambar serta simbol yang saya akui seolah-olah sebagai karya sendiri tanpa memberikan pengakuan kepada penulis atau sumber asli.

1956 Salatiga, 18 Agustus 2016

Yang memberi pernyataan


Agnes Dwi Kristanti

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN NIAT KEWIRAUSAHAAN ANTARA MAHASISWA YANG BEKERJA
PART-TIME DENGAN MAHASISWA YANG TIDAK BEKERJA
DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

Oleh

Agnes Dwi Kristanti

802012035

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Psikologi

Disetujui pada tanggal 29 Agustus 2016

Oleh:

Pembimbing


Dr. Chr. Hari Soetjningsih, MS.

Diketahui oleh,

Kaprodi


Dr. Chr. Hari Soetjningsih, MS.

Disahkan oleh,

Dekan


Prof. Dr. Sutarto Wijono, MA.

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2016

**PERBEDAAN NIAT KEWIRAUSAHAAN ANTARA MAHASISWA YANG
BEKERJA *PART-TIME* DENGAN MAHASISWA YANG TIDAK
BEKERJA DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

Agnes Dwi Kristanti

Chr. Hari Soetjningsih

Program Studi Psikologi



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan niat wirausaha pada mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja di Universitas Kristen Satya Wacana. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana. Sampel diambil dengan teknik *snow-ball sampling* dengan jumlah 30 mahasiswa yang bekerja *part-time* dan 30 mahasiswa yang tidak bekerja. Alat ukur menggunakan EIQ (*Entrepreneurial Intention Questionnaire*) dari Linan dan Chen (2006) dengan 22 aitem dan dimodifikasi menjadi 30 aitem. Metode penelitian menggunakan koesioner. Teknis analisis data menggunakan uji asumsi dengan mencari data yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dianalisis menggunakan Uji-t dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0 for windows*. Hasil Uji-t sebesar 2,127 dengan signifikansi sebesar 0,038 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Dari hasil penelitian, mahasiswa yang bekerja *part-time* memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

Kata Kunci: Niat wirausaha, mahasiswa yang bekerja *part-time* dan mahasiswa yang tidak bekerja, Mahasiswa UKSW

Abstract

This study aims to provide an overview of the differences in entrepreneurial intentions in students who work part-time students who don't work at the Satya Wacana Christian University. The subjects in this research was students of Satya Wacana Christian University. Samples was taken using snow-ball sampling with 30 students who work part-time and 30 students who don't work. Measuring devices using EIQ (Entepreneurial Intention Questionnaire) of Linan and Chen (2006) with a 22-item and 30-item modified into. The research method using questioner. Technical analysis of the data using the assumption by looking for normally distributed data and homogeneous, then analyzed using t-test using SPSS 16.0 for Windows Stayistics. The results of t-test of 2.127 with a significance of 0.038 ($p < 0.05$) showed that there is a difference between a student who works part-time students who don't work. The results of study, students who work part-time have higher entrepreneurial intentions than the student who didn't work.

Keywords: Intention entrepreneurs, students who work part-time and students who don't work, students SWCU

PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) berdampak pada persaingan yang ketat antara mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia dengan mahasiswa dari Perguruan Tinggi Asing. Para mahasiswa di Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan para mahasiswa dari Perguruan Tinggi Asing yang mungkin lebih maju dalam hal pendidikannya. Pemberlakuan MEA ini menuntut para mahasiswa di Indonesia untuk menunjukkan kualitas pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki serta mampu berinovasi bahkan menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2011-2015 mengalami ketidakkonsistenan. Terdapat penurunan TPT selama dua tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2011 dan 2012 dan penurunan juga terjadi pada tahun 2014, selebihnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2012-2013 peningkatan jumlah TPT sebanyak 0.11%, sedangkan pada tahun 2014-2015 peningkatan TPT sebesar 0.24%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah angka pengangguran di Indonesia masih relatif tinggi.

Menurut Saiman (2009, dalam Aprilianty (2012) menjelaskan bahwa peningkatan jumlah pengangguran disebabkan karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru disegala level pendidikan. Selain itu, dikarenakan para calon tenaga kerja yang tidak memenuhi kualifikasi persyaratan yang dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan konsep pemikiran dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan meningkatkan kemampuan melalui pendidikan ataupun pelatihan. Dalam membangun lapangan pekerjaan yang baru pada dasarnya dibutuhkan sebuah niat untuk melakukan kewirausahaan. Hal ini penting bagi mahasiswa khususnya yang sudah menyelesaikan perguruan tinggi sehingga mereka tidak lagi mencari pekerjaan tetapi mereka membuka

lapangan kerja baru dan dapat menampung tenaga kerja agar pengangguran semakin berkurang.

Niat dalam kewirausahaan didukung dengan semakin majunya teknologi yang ada dimana individu dapat membangun usahanya dengan cara *online*. Usaha *online* dapat dilakukan dimanapun. Usaha *online* ternyata menarik minat kewirausahaan khususnya mahasiswa yang tidak memiliki waktu banyak untuk melakukan promosi kepada setiap orang secara *facetoface*, tetapi dengan cara *online* mereka dapat menawarkan dan mempromosikan setiap produk yang mereka miliki dimana pun. Dengan adanya kemudahan ini membuat beberapa mahasiswa memiliki niat untuk melakukan kewirausahaan (Irvan, 2013).

Dari beberapa sumber yang diperoleh dari mahasiswa di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), sembilan orang mahasiswa yaitu lima mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja *part-time* dan empat mahasiswa yang hanya berkuliah. Delapan mahasiswa dari sembilan mahasiswa mengatakan bahwa mereka memiliki niat dalam berwirausaha. Niat mereka ditunjukkan dengan mempersiapkan modal usaha dan ditunjukkan dengan sikap mereka, seperti: menabung, mencari informasi mengenai usaha yang akan dibuat, dll. Alasan mereka bekerja *part-time*, yaitu ada yang ingin mengisi waktu luang dikarenakan sudah tidak ada kuliah, suka dengan bisnis dan ingin membuka usaha sendiri, ingin mencari tambahan uang saku dan ada juga yang mengatakan uangnya untuk membayar kuliah. Satu mahasiswa yang berkuliah tanpa bekerja menyatakan bahwa dirinya hanya senang dengan wirausaha tetapi tidak memiliki niat untuk berwirausaha. Dari beberapa sumber baik mahasiswa yang bekerja *part-time* maupun mahasiswa yang tidak bekerja menunjukkan bahwa keduanya sama-sama memiliki niat berwirausaha walaupun ada satu orang yang tidak memiliki niat berwirausaha. Tetapi besarnya tingkat niat berwirausaha yang dimiliki kemungkinan berbeda dikarenakan pengalaman dan pembelajaran yang dimiliki berbeda.

Niat kewirausahaan yang ditunjukkan oleh individu sering disebut sebagai *Entrepreneurial Intention*. Krueger (1993) menyatakan bahwa niat kewirausahaan mencerminkan komitmen yang dimiliki individu untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Terbentuknya *Entrepreneurial Intention* atau niat kewirausahaan ini tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal (Priyanto, 2008). Selain faktor internal dan eksternal, faktor kontekstual juga sangat mempengaruhi niat kewirausahaan atau *Entrepreneurial Intention* (Vesper & McMullan, 1988; Kourilsky & Carlson, 1997; Gorman *et al.*, 1997; Rasheed, 2000).

Menurut penelitian Suharti dan Sirine (2011) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan yaitu faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual. Faktor sosio-demografi terdiri dari *gender*, bidang studi, pekerjaan orang tua dan pengalaman berwirausaha. Di dalam faktor sikap terdapat beberapa faktor yaitu faktor otonomi dan otoritas, faktor realisasi diri, faktor keyakinan, dan faktor jaminan keamanan, sedangkan faktor kontekstual terdiri dari dukungan akademik dan dukungan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sikap dan kontekstual berpengaruh secara signifikan terhadap niat kewirausahaan, sedangkan faktor sosio-demografi yang terdiri dari pekerjaan orang tua dan pengalaman berwirausaha yang berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait *Entrepreneurial Intention* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Azwar (2013) melakukan penelitian terkait analisis faktor sosio-demografi, sikap, dan kontekstual yang mempengaruhi niat kewirausahaan. Dalam penelitian ini, faktor sosio-demografi yang diteliti yaitu jenis kelamin dan pekerjaan orang tua. Faktor sikap yaitu *autonomy/authority*, *economic challenge*, *self realization*, *security* dan *workload*, *avoid responsibility*, *social career* dan *perceived confidence*. Untuk faktor kontekstual yaitu *academic support*, *social support*, *environmental support*. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa faktor sikap dan kontekstual berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan. Sedangkan faktor sosio-demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Indira dan Imam (2010) studi mengenai intensi wirausaha mahasiswa yang membandingkan antara Jawa dan non-Jawa. Dalam penelitian ini lebih meneliti pada faktor demografi dari niat wirausaha salah satunya adalah pengalaman kerja. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki suku non-Jawa menunjukkan bahwa pengalaman bekerja mempengaruhi niat seseorang berwirausaha, sedangkan untuk mahasiswa Jawa menunjukkan bahwa pengalaman bekerja tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Dari hasil penelitian yang sebelumnya mengenai niat berwirausaha khususnya pada faktor demografi yang menunjukkan adanya pro dan kontra, dimana pro-kontra ini menarik minat peneliti untuk meneliti mengenai faktor demografi khususnya pada pengalaman bekerja. Dalam hal ini, peneliti ingin melihat seberapa besar perbedaan niat berwirausaha antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja dilihat dari pengalaman kerja yang dimiliki oleh mahasiswa.

Berdasarkan isu penelitian yang akan diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada perbedaan niat kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *Entrepreneurial Intention* antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Penelitian dilakukan untuk melihat dan mencari tahu ada atau tidak perbedaan terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang hanya kuliah tetapi memiliki niat untuk melakukan kewirausahaan setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Melalui penelitian ini diharapkan seluruh instansi terkait melihat bahwa generasi muda memiliki niat kewirausahaan yang tinggi tetapi kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam membangun

sebuah usaha membuat mereka mengurungkan niat kewirausaha sehingga pelatihan dan pemahaman mengenai kewirausahaan perlu diberikan lebih dini.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Niat berwirausaha (*Entrepreneurial intention*)

a. Definisi niat berwirausaha (*Entrepreneurial intention*)

Niat berwirausaha ini dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha (Katz dan Gartner, 1988). Pemahaman mengenai niat individu berwirausaha (*Entrepreneurial intention*) dapat menunjukkan kecenderungan individu untuk mendirikan usaha secara riil atau nyata (Jenkins & Johnson, 1997). *Enterprenurial intention* merupakan langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee & Wong, 2004). Krueger (1993), berpendapat bahwa *entrepreneur intention* merupakan komitmen yang dimiliki individu dalam memulai sebuah usaha baru dan menjadi isu sentral yang harus diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan dalam mendirikan usaha baru.

b. Aspek-aspek Niat Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*)

Dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek intention dari Fishbein & Ajzen. Niat menurut Fishbein & Ajzen (Wijaya, 2007) merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan perilaku tertentu. Niat ini menunjukkan individu memiliki keinginan dalam membangun usaha secara nyata. Di dalam teori *Planned Behavior* (Fishbein & Ajzen, 1985 dalam Tjahjono & Ardi, 2008) sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dapat menjadi aspek dalam pembentukan niat yang berpengaruh pada perilaku individu.

1. Sikap merupakan pembentuk dasar dari niat. Dalam sikap terdapat dua aspek pokok, yaitu: aspek keyakinan individu dimana dengan menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan hasil-hasil tertentu dan aspek pengetahuan individu mengenai objek

sikap yang berupa opini mengenai sesuatu yang belum tentu kebenarannya. Keyakinan yang positif akan menghasilkan sesuatu yang positif terhadap suatu objek maka semakin positif juga sikap yang dimiliki individu terhadap suatu objek, dan sebaliknya (Fishbein & Ajzen, 1988).

2. Norma subjektif merupakan keyakinan individu terhadap norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan motivasi individu untuk mengikuti norma yang ada. Norma subjektif memiliki dua aspek pokok, yaitu: aspek keyakinan harapan norma referensi dimana pandangan orang lain dianggap penting sedangkan aspek motivasi kesediaan individu dimana ini lebih pada melaksanakan pendapat yang dianggap penting dari orang lain bahwa individu tidak harus berperilaku sesuai pendapat tersebut.
3. Kontrol perilaku merupakan dasar pembentukan kontrol perilaku yang dipeseptikan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan ini dimaksud dengan persepsi terhadap kekuatan faktor-faktor baik yang mempermudah maupun mempersulit perilaku. Dalam kewirausahaan kontrol perilaku ini berupa efikasi diri.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha (*Entrepreneurial intention*)

Dari berbagai pendapat para ahli yang dikutip dari Priyanto (2008) dapat diambil kesimpulan bahwa *entrepreneurial intention* terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu sendiri yang berupa sikap, sifat personal, kemauan dan kemampuan yang dimiliki individu dalam memberikan dorongan untuk melakukan kewirausahaan. Faktor yang kedua faktor eksternal yang berasal dari luar individu seperti lingkungan keluarga, teman, lingkungan fisik, lingkungan usaha, lingkungan sosial-ekonomi dan lain sebagainya.

Selain kedua faktor tersebut ada faktor lain yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* yaitu faktor kontekstual. Faktor kontekstual juga memiliki peran yang penting di mana pendidikan dan pengalaman dalam kewirausahaan (Vesper & McMullan, 1988;

Kourilsky & Carlson, 1997; Gorman *et al.*, 1997; Rasheed, 2000). Pembekalan pendidikan dan pengalaman sangat dibutuhkan untuk meningkatkan potensi seorang individu untuk menjadi kewirausahaan (Kourilsky & Walsad, 1998; Gerry *et al.*, 2008). Faktor demografi yang terdiri dari gender, umur pendidikan dan pengalaman bekerja berpengaruh terhadap niat seseorang menjadi seorang berwirausaha (Mazzol *et al.*, 1999; Tkachev dan Kolveireid, 1999). Pengalaman bekerja termasuk kedalam faktor demografi, dimana seseorang yang memiliki pengalaman bekerja menunjukkan bahwa niat berwirausaha mereka lebih tinggi dibandingkan mereka tidak pernah bekerja sebelumnya menurut Kolveireid (1996).

B. Status Kerja

Menurut Sukadji (2001) mahasiswa merupakan sebagian kecil dari generasi muda yang mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuannya di perguruan tinggi. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh sebanyak-banyaknya ilmu dalam pendidikan tersebut. Status mahasiswa dibagi menjadi dua, yaitu mahasiswa yang berkuliah dengan bekerja dan mahasiswa yang berkuliah tanpa bekerja.

a. Mahasiswa yang bekerja

Mahasiswa yang bekerja, yaitu mahasiswa yang memiliki peran sebagai orang yang mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu dalam tingkatan pendidikan tinggi sambil melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain yang menghasilkan sebuah upah atau imbalan (dalam Kusumaningtyas, 2012). Cohen (dalam Ronen, 1981) berpendapat bahwa individu yang berusia 18-28 tahun bentuk pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa khususnya adalah jenis pekerjaan paruh waktu (*part-time*). Pekerjaan paruh waktu (*part-time*) ini memiliki jadwal waktu yang fleksibel dibandingkan dengan jadwal kerja dengan waktu penuh sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal kerja dengan jadwal kuliah mereka (dalam Kusumaningtyas, 2012).

Pekerjaan paruh waktu (*part-time*) merupakan jadwal kerja yang dilaksanakan minimal 20 jam dalam seminggu namun tidak lebih dari 40 jam dalam seminggu (Ronen, 1981).

b. Mahasiswa tidak bekerja.

Mahasiswa yang tidak bekerja merupakan mahasiswa yaitu peserta didik berusia 18 tahun hingga 30 tahun yang sedang menempuh pendidikan di dalam perguruan tinggi dan aktif dalam mengikuti semua kegiatan perkuliahan (dalam Kusumaningtyas, 2012).

C. Perbedaan niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa tidak bekerja

Mahasiswa merupakan generasi bangsa yang dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja melalui pendidikan tinggi dimana di perguruan tinggi mahasiswa akan diasah kemampuan baik secara teoritis maupun praktisnya. Mahasiswa yang tugas utamanya adalah belajar, tetapi ada pula mahasiswa yang memiliki aktivitas lain selain kuliah yaitu bekerja. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki alasan dasar mereka melakukan hal itu. Kecenderungan mahasiswa yang membagi waktu kuliah mereka dengan bekerja ini memiliki dampak baik yang positif maupun negatif. Melalui bekerja itu mereka yang awalnya tidak memiliki keinginan atau niat berwirausaha pada akhirnya setelah melihat peluang yang ada dan mendapat pelajaran dari pekerjaan yang mereka lakukan timbullah niat untuk membuka sebuah usaha. Niat berwirausaha ini dapat dipengaruhi oleh banyak hal dan salah satunya adalah pengalaman bekerja. Dari pengalaman bekerja seorang mahasiswa mendapatkan pengalaman lebih dan mampu mempraktikan dan membuktikan pengetahuan-pengetahuan yang pernah didapatkan. Mahasiswa yang hanya berkuliah lebih mendapatkan pengetahuan secara teoritis dan sedikit pengalaman yang mereka miliki tentang berwirausaha. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa yang hanya berkuliah didapatkan dari beberapa hal, seperti: perkuliahan atau kelas-kelas yang khusus membahas mengenai kewirausahaan

dan seminar-seminar kewirausahaan. Dari hal-hal tersebut, mahasiswa dapat lebih memahami mengenai kewirausahaan walaupun itu lebih pada teoritis.

Jika dilihat dari wawancara yang sudah dilakukan terhadap beberapa mahasiswa di Universitas Kristen Satya Wacana menunjukkan bahwa adanya niat berwirausaha dari mahasiswa baik yang bekerja *part-time* maupun mahasiswa yang hanya berkuliah. Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja maupun yang hanya berkuliah menunjukkan sama-sama memiliki niat berwirausaha. Terbukti dengan adanya beberapa perilaku yang mengarah untuk mewujudkan niat yang dimiliki baik itu dalam bentuk material ataupun hanya pengetahuan.

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja memiliki niat berwirausaha. Tetapi niat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja berbeda, sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa besar perbedaan niat berwirausaha dari mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan niat kewirausahaan (*entrepreneurial intention*) antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja”.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini akan membandingkan niat berwirausaha antara mahasiswa bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

b. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : status kerja yaitu mahasiswa bekerja *part-time* dan mahasiswa tidak bekerja. Mahasiswa yang bekerja, yaitu mahasiswa bekerja *part-time* sedangkan mahasiswa yang tidak bekerja adalah mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan perkuliahan.
2. Variabel terikat (Y) : Niat berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*) yaitu langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee & Wong, 2004).

c. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Partisipan mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja *part-time* dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *snow-ball sampling*. *Snow-ball sampling* yaitu teknik penentu sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian besar, ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Jumlah mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja *part-time* ditentukan 30 orang, demikian juga jumlah mahasiswa yang tidak bekerja.

d. Alat ukur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat ukur untuk pengumpulan data menggunakan EIQ (*Entrepreneurial Intention Questionnaire*) dari Linan dan Chen (2006). Alat ukur ini dikembangkan berdasarkan aspek yang dikemukakan Ajzen. Aspek dari EIQ, yaitu *entrepreneurial knowledge, personal attraction, social norms, self-efficacy* dan *intention*. Jumlah aitem dalam skala ini berjumlah 22 aitem dengan sistem skor skala Likert yang dengan menggunakan 5 pilihan alternatif yaitu 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Dalam penelitian ini peneliti memodifikasi skala dan aitem yang digunakan menjadi

30 aitem. Alat ukur diuji dengan menggunakan *try out* terpakai dimana subjek yang digunakan dalam *try out* digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach* menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas sebesar 0,949. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dikatakan reliabel. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0* menunjukkan bahwa ada 1 aitem yang gugur dengan nilai *corrected item total* $< 0,25$ yaitu pada aitem 2. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan 29 aitem yang dapat dikatakan valid dengan *item- total correlation* antara 0,354-0,809. Hasil reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dikatakan valid.

e. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Pertama-tama peneliti memohon surat persetujuan dari dosen pembimbing untuk mengambil data. Penyebaran angket dilakukan mulai pada tanggal 20 Juni 2016. Peneliti menyebar 60 angket. Dalam pemilihan subjek peneliti menggunakan *snow-ball sampling* dimana pengambilan sampel ibarat bola salju dari kecil ke besar.

f. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi. Dari uji asumsi, data yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan dengan *SPSS Statistics 16.0 for windows*. Metode analisis dengan menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan signifikan niat berwirausaha antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi

Dalam penelitian ini teknik penelitian data menggunakan uji-t. Tetapi sebelum menganalisis menggunakan uji-t, peneliti melakukan uji asumsi dengan menggunakan *SPSS Statistic 16,0 for windows*.

Uji asumsi yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov untuk mahasiswa yang bekerja *part-time* sebesar 0,491 dengan nilai signifikansi 0,969 yang berarti nilai signifikan $>0,05$ menunjukkan sampel mahasiswa yang bekerja *part-time* berdistribusi normal. Sedangkan sampel mahasiswa yang tidak bekerja sebesar 0,726 dengan nilai signifikansi 0,668 yang berarti nilai signifikan $>0,05$ menunjukkan bahwa sampel mahasiswa yang tidak bekerja *part-time* memiliki distribusi normal. Kedua hasil uji normalitas menunjukkan bahwa keduanya sama-sama memiliki distribusi normal, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kuliah_parttime	kuliah_nonparttime
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	111.03	102.70
	Std. Deviation	14.859	15.479
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.133
	Positive	.078	.068
	Negative	-.090	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.491	.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.969	.668

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Homogenitas

Dari hasil uji homogenitas dengan metode *Levene's Test* menunjukkan bahwa nilai *pvalue* (sig) sebesar 0,692 dimana $>0,05$ yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok atau yang berarti homogen yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.158	1	58	.692

Uji t

Setelah dilakukan uji asumsi, selanjutnya melalui pendekatan *Indeendent Sample t-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara kedua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Dari hasil perhitungan Uji-t sebesar 2,127 dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,038 ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada perbedaan niat wirausaha (*Entrepreneurial Intention*) antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja, dapat dilihat pada tabel 3.1. Jika dilihat rata-rata antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa kuliah tanpa bekerja menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa bekerja *part-time* memiliki rata-rata yang lebih tinggi sebesar 111,03 dibandingkan yang tidak bekerja, hasil ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.1 Hasil Uji-t
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
niat_kewirausahaan	Equal variances assumed	.158	.692	2.127	58	.038	8.333	3.917	.492	16.175
	Equal variances not assumed			2.127	57.903	.038	8.333	3.917	.491	16.175

Tabel 3.2 Hasil Uji-t

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
niat_kewirausahaan 1 Kuliah_ <i>parttime</i>	30	111.03	14.859	2.713
2 Kuliah_ <i>nonparttime</i>	30	102.70	15.479	2.826

Berdasarkan hasil perhitungan variabel, berikut adalah kategorisasi deskriptifnya. Kategorisasi digunakan untuk menggolongkan niat wirausaha mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Dari kategori tersebut, didapatkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja sama-sama pada kategori tinggi. Hasil kedua kategorisasi dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1 Kategorisasi Niat Berwirausaha Mahasiswa Bekerja *Part-time*

NO	Interval	Kategorisasi	Mean	F	%
1.	$121,7 < x \leq 145$	Sangat Tinggi		9	30%
2.	$98,6 < x \leq 121,8$	Tinggi	111,03	14	46,7%
3.	$75,4 < x \leq 98,6$	Sedang		7	23,3%
4.	$52,2 < x \leq 75,4$	Rendah		0	0%
5.	$29 < x \leq 52,2$	Sangat Rendah		0	0%
Jumlah				30	100%

X = skor niat berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*)

Tabel 4.2 Kategorisasi Niat Berwirausaha Mahasiswa yang Tidak Bekerja

NO	Interval	Kategorisasi	Mean	f	%
1.	$121,8 < x \leq 145$	Sangat Tinggi		3	10%
2.	$98,6 < x \leq 121,8$	Tinggi	102,7	18	60%
3.	$75,4 < x \leq 98,6$	Sedang		6	20%
4.	$52,2 < x \leq 75,4$	Rendah		3	10%
5.	$29 < x \leq 52,2$	Sangat Rendah		0	0%
Jumlah				30	100%

X = skor niat berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*)

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan hasil perhitungan Uji-t sebesar 2,127 dengan signifikansi sebesar 0,038 ($p < 0,05$), maka H_1 diterima yang berarti adanya perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan

mahasiswa yang tidak bekerja. Niat kewirausahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kepribadian, faktor lingkungan dan faktor demografi lainnya (Indarti & Rostiani, 2008). Niat kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa yang bekerja *part-time* dan mahasiswa yang berkuliah tanpa bekerja sama-sama berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Lestari dan Wijaya (2012) yang mengatakan bahwa responden yang memiliki pengalaman bekerja menunjukkan intensi yang lebih tinggi untuk berwirausaha dibandingkan dengan responden yang belum pernah bekerja. Tingginya minat berwirausaha pada responden yang memiliki pengalaman kerja disebabkan karena responden telah mengetahui seluk-beluk bagaimana memulai dan mengoperasikan suatu bisnis berdasarkan pada pengalaman kerja (Lestari & Wijaya, 2012). Indarti dan Rostiani (2008), Kolvereid (1996), Scott dan Twomey (1988) juga mengatakan bahwa mahasiswa Norwegia yang memiliki pengalaman bekerja memiliki intensi wirausaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak.

Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endratno dan Widhiandono (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengalaman bekerja terhadap intensi wirausaha. Dalam penelitian Indarti dan Rostiani (2008) juga mengatakan bahwa berbeda mengenai intensi wirausaha untuk mahasiswa Indonesia dan Jepang. Hasil penelitian dapat berbeda dikarenakan penelitian dilakukan diberbagai negara dan universitas yang berbeda dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman bekerja yang dimiliki juga berbeda. Selain itu perbedaan usia, jenis kelamin, suku serta latar belakang pendidikan yang berbeda mempengaruhi hasil dari penelitian yang ada.

Perbedaan antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja ini dikarenakan mahasiswa yang bekerja *part-time* memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Di mana, pada mahasiswa yang bekerja *part-time* mereka sudah merasakan keadaan yang mudah hingga sulit dalam bekerja,

sedangkan mahasiswa yang tidak bekerja belum mengetahui keadaan didunia pekerjaan. Jika dilihat kembali rata-rata pada tabel uji-t menunjukkan mahasiswa yang bekerja lebih tinggi, perbedaan ini terlihat cukup banyak antara mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak dibandingkan jika dilihat dari rata-rata pada kategorisasi yang tidak terlalu banyak.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan niat wirausaha (*Entrepreneurial intention*) antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja mungkin dikarenakan adanya perbedaan pengalaman yang dimiliki oleh sampel.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh hasil perhitungan dengan Uji-t dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti adanya perbedaan niat wirausaha (*Entrepreneurial Intention*) antara mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Dari hasil rata-rata mahasiswa yang bekerja *part-time* memiliki niat wirausaha lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Dilihat dari kategorisasi niat wirausaha mahasiswa yang bekerja *part-time* dengan mahasiswa yang tidak bekerja sama-sama pada kategori tinggi.

1956 SARAN

1. Bagi subjek penelitian

- a. Bagi mahasiswa khususnya yang hanya berkuliah, sebaiknya tidak hanya memahami mengenai wirausaha tetapi juga mencoba teori atau ilmu yang didapat dari perkuliahan dapat juga dipraktekkan secara nyata untuk membuktikan dan menambah pengalaman yang ada mengenai wirausaha. Sedangkan, untuk mahasiswa yang bekerja *part-time* maupun yang pernah sebaiknya menambah pengetahuan mengenai pengelolaan yang

ada dengan melihat dan mempelajari mengenai pengelolaan usaha yang ada di tempat bekerja atau mulai membuka usaha sendiri.

- b. Bagi pemerintah, sebaiknya mengadakan program khususnya untuk wirausaha sehingga perguruan tinggi yang ada dapat membuat program tentang wirausaha yang mewajibkan mahasiswa untuk berlatih membangun usahanya sendiri. Selain itu, pemerintah juga diharapkan menyediakan program tentang kewirausahaan tidak hanya diperguruan tinggi tetapi dimulai sejak SMA sehingga pengenalan dan pemahaman mengenai kewirausaha semakin mendalam. Tidak hanya program yang ada tetapi juga wadah untuk menampung para wirausahawan muda juga dibutuhkan agar mereka dapat mengembangkan usaha mereka dan mengenalkan produk mereka kepada masyarakat.

2. Bagi penelitian selanjutnya :

- a. Penelitian ini lebih pada niat wirausaha dan pengalaman bekerja (khususnya bekerja *part-time*). Peneliti juga harus melihat faktor lain, seperti: faktor kepribadian, faktor lingkungan serta faktor demografis lainnya yang mempengaruhi niat wirausaha dari mahasiswa yang bekerja.
- b. Dalam penelitian selanjutnya peneliti harus lebih memperbanyak sample yang digunakan dan mengambil sampel dari semua fakultas yang ada, setidaknya dari beberapa sampel dari berbagai fakultas dapat mewakili niat wirausaha khususnya yang pernah bekerja *part-time* karena dengan memperbanyak sampel dapat mewakili mahasiswa secara keseluruhan yang ada di Universitas. Selain itu, semakin dapat membuktikan bahwa pengalaman berpengaruh besar pada niat kewirausahaan yang dimiliki, walaupun dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, B. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan (*Entrepreneurial intention*). *Jurnal Menara*, 12(1).
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 312.
- Badan Pusat Statistik, 2015. Retrieved from Berita Resmi Statistik website: <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/973>
- Badan Pusat Statistik, 2015. Retrieved from Berita Resmi Statistik website: <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/981>
- Endratno, H. & Widhiandono, H. (2014). Perbandingan intensi kewirausahaan antara mahasiswa fakultas ekonomi dan mahasiswa non-fakultas ekonomi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UMP*.
- Indarti, N. & Rostiani, R. (2008). Intensi kewirausahaan mahasiswa: Studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 10-19.
- Indira, C. K. & Imam, M. S. (2010). Intensi kewirausahaan mahasiswa: studi perbandingan antara Jawa dan non-Jawa. Skripsi. Universitas Gunadarma: Depok.
- Jenkins, M. & Johnson, G. (1997). Entrepreneurial intention and outcomes: A comparative causal mapping study. *Journal Managment Studies*, 34, 895-920.
- Krueger, N. F. & Carsrud, A. L. (1993). Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behavior. *Entrepreneurship & Regional Development*, 5(4), 315-330.
- Kourilsky, M.L. & Walstad, W.B. (1998). Entrepreneurship and Female Youth: Knowledge, Attitudes, Gender Differences and Educational Practices. *Journal of Business Venturing*, 13(1), 77-88.
- Kurniawan, T.D. (2011). Intensi berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 22 Jakarta: peran *self efficacy*, *LoC*, *risk taking behavior*, *EQ* dan *AQ*. Skripsi. UIN: Jakarta.
- Kusumaningtyas, F. (2012). Perbedaan *self-regulated learning* pada mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana yang bekerja *part-time* dan tidak bekerja. Skripsi. UKSW: Salatiga.
- Lee, S.H. & Wong, P.K. 2004. An exploratory study of technopreneurial intentions : A career anchor perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1), 7-28.
- Lestari, R.B. & Wijaya, T. (2012). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2), 115-117.

- Linan, F & Chen, Y. (2006). Testing the entrepreneurial intention model on a two-country sample. Universitat Autònoma de Barcelona : Departament d'Economia de l'Empresa.
- Priyanto S.H. (2008). *Di dalam jiwa ada jiwa: The backbone and the social construction of entrepreneurships*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Kristen Satya Wacana.
- Ronen, S. (1981). *Flexible working hours : an innovation in the quality of work life*. USA : Mc. Graw-Hill Book Company.
- Sudibyanto, I.N. (2013). Pengaruh *computer anxiety*, *computer attitude* dan *computer self-efficacy* terhadap minat dalam berbisnis secara *online* pada mahasiswa akutansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. UNY: Yogyakarta
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif-kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, Lieli & Hani. S. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*): Studi terhadap mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 125-123.
- Sukadji., Singgih, S & Evita, E. (2001). *Sukses di perguruan tinggi*. Depok : Indonesia University Press.
- Tjahjono, H.K & Ardi, H. (2008). Kajian niat mahasiswa manajemen Universitas Muhamadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(1), 46-63.
- Tkachev, A., dan L. Kolvereid, 1999. "Self-employment intentions among Russian students". *Entrepreneurship & Regional Development*, 11, 269-280.
- Utami, S. B & Choirum R. I. (2014). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*): Studi pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun. *Jurnal ekomaks*, I(2), 15-17.
- Vesper, K.H. & McMullan, W.E. (1988). Entrepreneurship : today courses, tomorrow degrees?. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 13(1), 7-13.
- Wijaya, T. (2007). Hubungan adversity intelligence dengan intensi berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 117-127